Rumah Pemudik Ditempeli Stiker

PURBALINGGA (KR) - Bhabinkamtibmas Polsek Bojongsari melakukan pendataan pemudik yang masuk ke wilayah Kecamatan Bojongsari Purbalingga. Pendataan dilakukan langsung ke rumah-rumah warga dengan penempelan stiker. ìPendataan warga pemudik itu termasuk rangkaian Operasi Lilin Candi 2021 terkait pengamanan Natal dan Tahun Baru Pendataan dengan penempelan stiker tersebut merupakan program Polda Jateng yang dilaksanakan seluruh jajaran,î tutur Kapolsek Bojongsari Iptu I Made Nergo, Sabtu (25/12).

Dengan melibatkan Bintara Pembina Desa Koramil Bojongsari dan pemerintahan desa setempat, Bhabinkamtibmas Polsek mendatangi rumah-rumah warga yang di dalamnya terdapat pemudik. Setelah mencatat identitas pemudik, petugas menempel stiker terkait data pemudik.

Stiker berukuran 30 X 20 centimeter. Pada bagian atas terdapat logo Kodam Diponegoro, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan Polda Jawa Tengah. Terdapat kotak kotak dengan untuk petunjuk pemudik sudah menjalani vaksinasi satu kali, dua kali, tiga kali atau belum sama sekali.

Sedangkan dua kotak lain dibawahnya untuk menunjukkan hasil positif atau negatif saat menjalani tes rapid antigen saat hendak memulai perjalanan mudik ke Bojongsari. Ada pula kolom untuk mencatat tanggal kedatangan dan tanggal rencana keberangkatan kembali ke perantauan. "Dengan pendataan dan pemasang stiker diharapkan para pemudik yang masuk bisa terdatakan. Sehingga bisa dilakukan langkah pencegahan penyebaran Covid-19," ujarnya.

Hingga Sabtu (25/12) petang, di wilayah Kecamatan Bojongsari tercatat 18 orang pemudik yang masuk. Masing-masing di Desa Metenggeng, Galuh dan Desa Beji. Pemudik tersebut berasal dari Jakarta, Sidoarjo, Tangerang, Bekasi, Bogor dan Jambi. Dari 18 pemudik itu, 14 diantaranya sudah menjalani vaksin dan dinyatakan negatif dari hasil rapid antigen saat hendak melakukan perjalanan ke Bojongsari. Sedangkan 4 lainnya belum bisa menunjukkan bukti vaksinasi.

"Kepada yang belum vaksin kami sudah berkoordinasi dengan Puskesmas Bojongsari agar mereka bisa mendapatkan vaksinasi," ujar Nergo. **(Rus)**

KR - Toto R

Petugas menempel stiker di rumah pemudik.

Proyek 'Malioboro' Tegal Molor dari Jadwal

TEGAL (KR) - Proyek pembangunan 'Malioboronya' Tegal, yang menelan dana Rp 9 miliar di sepanjang Jalan Ahmad Yani, Kota Tegal, mengalami keterlambatan dari jadwal yang sudah ditargetkan. Padahal selama proses pembangunan itu dianggap telah merugikan para pedagang. Sejumlah pedagang yang sempat ditemui *KR*, Mingggu (26/12) mengakui, terasa lama pembangunan 'Malioboronya; Tegal itu, sehingga pedagang merasa semakin banyak menanggung kerugian.

"Makin lama proyek ini selesai semakin banyak kerugian pedagang, Karena sepinya konsumen," ujar sejumlah pedagang. Sementara keterlambatan pembangunan itu diakui Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Tegal, Sugiyanto. Sesuai surat perjanjian, proyek akan rampung pada 24 Desember 2021. Namun hingga dua hari sebelum target waktu itu, progres pengerjaan baru mencapai 50 persen.

KR-Riyadi

Sepanjang Jalan A Yani Tegal terlihat semrawut, sejak adanya pembangunan 'Maliboro-nya' Tegal.

"Sesuai dengan kontrak memang berakhir tanggal 24 Desember, tetapi melihat perkembangan di lapangan, kemungkinan tidak bisa terselesaikan tepat waktu," ujar Sugiyanto. Menurut Sugiyanto, pihak kontraktor tidak bisa menyelesaikan pekerjaan sesuai target, karena adanya sejumlah hambatan selama proses pengerjaan. Di antaranya penolakan pedafang, permintaan perubahan desain serta gugatan class action yang diajukan pemilik toko dan pedagang kaki lima. Kendala-kendala itu termasuk kategori force majeure.

"Dari rekanan tidak bisa menjalankan pekerjaannya kisaran 20 hari karena berbagai faktor dan kendala. Sehingga mencermati hasil itu sesuai dengan ketentuan yang hilang waktunya karena berbagai kendala tadi, kiita berikan perpanjangan sampai tanggal 14 Januari 2022," ujar Sugiyanto.

Sugiyanto juga menyebut kendala lain pada saat pengerjaan,yakni padatnya arus lalu limits di Jalan Ahmad Yani. Sementara penutupan total jalan tidak mungkin dilakukan karena ruas jalan itu merupakan pusat perekonomian. "Jadi harapannya, pihak rekanan bisa mengubah pola kerja. Jadi kerjanya tidak siang hari tetapi malam hari. Harapannya, sampai batas akhir perpanjangan waktu bisa diselesaikan," tegas Sugiyono. Dikatakan, pekerjaan yang sudah berlangsung saat ini adalah pengerjaan trotoar di sebelah timur dan sebagian di sebelah barat. Kemudian pengecoran yang tersisa 75 meter. **(Ryd)**

Perayaan Natal di Sukoharjo Khidmat dan Aman

SUKOHARJO (KR) - Pelaksanaan perayaan Natal di Kabupaten Sukoharjo berlangsung khidmat dan aman. Hal tersebut diketahui setelah Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Sukoharjo melaksanakan kegiatan pemantauan langsung wilayah dengan mendatangi pos pengamanan (pospam) dan gereja. Tidak ditemukan kejadian menonjol yang mengakibatkan gangguan keamanan. Disamping itu, penerapan protokol kesehatan (Prokes) juga dilaksanakan secara ketat untuk mencegah penyebaran virus korona.

KR-Wahyu Imam Ibadi

Bupati Sukoharjo Etik Suryani bersama Forkopimda Sukoharjo saat memantau Pospam dan gereja.

Bupati Sukoharjo Etik Suryani, Sabtu (25/12) mengatakan, Forkopimda Sukoharjo lengkap sudah melaksanakan pemantauan mendatangi pospam dan gereja. Dalam pemantauan tersebut Forkopimda Sukoharjo bertemu dan meminta keterangan petugas di pospam dan pihak gereja. Hasilnya semua pelaksanaan kegiatan berjalan lancar.

Forkopimda Sukoharjo melaksanakan pemantauan di tiga pospam masing-masing satu titik di wilayah Kecamatan Sukoharjo, Grogol dan Kartasura. Petugas gabungan yang bertugas di pospam telah melaksanakan tugas mengamankan wilayah dengan sasaran gangguan Kamtibmas dan penerapan prokes. Selain itu juga pengamanan Natal di gereja. "Perayaan Natal di Kabupaten Sukoharjo berlangsung khidmat dan aman. Semua berjalan lancar baik kegiatan di gereja maupun penerapan Prokes," ujarnya.

Etik berpesan kepada petugas gabungan yang bertugas untuk melaksanakan dengan tugas membantu masyarakat khususnya kelancaran perayaan Natal dan Prokes. Bupati juga meminta pada pihak gereja untuk tetap memperketat Prokes. "Selama kegiatan di gereja tetap patuhi Prokes. Memakai masker karena pandemi virus korona masih ada," lanjutnya.

Kapolres Sukoharjo AKBP Wahyu Nugroho Setyawan mengatakan, pengamanan ketat sudah dilakukan bersama petugas gabungan baik Polri dan TNI serta pihak terkait lainnya. Pelaksanaan perayaan Natal dapat berjalan lancar. "Petugas gabungan sudah melaksanakan tugas dengan baik. Artinya pengetatan prokes dengan sasaran masyarakat umum dan kegiatan perayaan Natal di gereja telah dilaksanakan. Natal di Sukoharjo berjalan lancar. Belum ada gangguan Kamtibmas dan pelanggaran Prokes," ujarnya.

Kapolres mengapresiasi pihak gereja yang telah membantu memperketat penerapan Prokes saat kegiatan perayaan Natal. Hal tersebut terlihat dengan penempatan petugas di pintu masuk serta pengecekan di dalam ruangan. "Tetap patuhi Prokes. Petugas gabungan juga menyasar pergerakan warga berkaitan dengan Prokes. Jadi tidak hanya di gereja saja tapi ditempat umum, jalan dan lain disasar," lanjutnya. **(Mam)**

HUKUM

Pemandu Karaoke Parangtritis Tewas

BANTUL (KR) - Masyarakat Parangtritis gempar setelah seorang perempuan yang berprofesi sebagai pemandu karaoke di kawasan Parangtritis meregang nyawa di tempat kosnya sebuah hotel di kawasan itu, Minggu (26/12) malam. Perempuan berinisial Js (28), warga Kota Semarang kemudian dibawa ke rumah duka.

Kapolsek Kretek Bantul, AKP Yosephine Iswantari SPsi, Senin (27/12), mengatakan informasi tersebut pertama kali diterima petugas yang bertugas di Posko Pengamanan Natal dan Tahun Baru TPR Induk Pantai Parangtritis. Malam itu ada kabar seorang penghuni Hotel meninggal.

Petugas lantas mendatangi tempat kejadian perkara (TKP), namun jenazahnya sudah tidak ada. "Karena malam itu jenazahnya sudah tidak ada, kami kemudian memintai keterangan pemilik hotel," ujarnya.

Merujuk informasi dari pemilik hotel, korban memang berprofesi sebagai pemandu karaoke atau LC dan sudah cukup lama kos di hotel tersebut. Sebelum meninggal, korban menderita penyakit asam lambung dalam tiga hari terakhir kondisinya makin parah. "Informasinya memang sudah pernah dibawa ke rumah sakit kemudian melakukan rawat jalan," jelasnya.

Dijelaskan, pagi sebelum meninggal Minggu (26/12), korban merasakan kondisi yang sangat sakit sekali. Tapi tidak mau dibawa ke rumah sakit, melainkan minta diantar pulang ke Semarang. Menurutnya, pemilik kos sudah sangat baik, karena sudah menghubungi keluarganya di Semarang. Selanjutnya keluarga juga mengizinkan dibawa pulang ke Semarang.

Ketika dibawa ke Semarang dengan menyewa ambulans karena kondisinya sakit. Ketika dibawa ambulans menuju Semarang, korban masih hidup kendati dalam kondisi kritis. Sehingga korban meninggal dalam perjalanan. "Pihak keluarga juga menerima korban yang meninggal. Artinya pihak keluarga sudah menerima, karena tahu korban sering sakit," tuturnya. **(Roy)-d**

4 ORANG DIAMANKAN

Polisi Bongkar Sindikat Pencuri Kabel

WATES (KR) - Petugas Unit Reskrim Polsek Nanggulan berhasil mengungkap kasus pencurian kabel feeder di sebuah tower Base Transceiver Stasiun (BTS) milik Telkomsel yang berada di Pedukuhan Ngemplak Kembang, Nanggulan Kulonprogo.

Polisi mengamankan empat pria yakni AT (31) warga Kretek Bantul, SFH (22) warga Bener Purworejo, AW (26) warga Kretek Bantul dan AR (33) warga Pleret Bantul. PS Kasi Humas Polres Kulonprogo, Iptu I Nengah Jeffry, Senin (27/12) mengatakan kasus pencurian ini terjadi pada Kamis (23/12).

Petugas mendapat laporan dari Yanuar Dukita warga Lampung, Minggu (26/12). Saat itu pelapor mendapat informasi dari warga yang melihat beberapa orang berada di dalam area tower. Pelapor kemudian memerintahkan penjaga tower mengecek ke lokasi dan diketahui sebanyak 6 kabel feeder BTS dengan panjang masing-masing 40 meter sudah hilang.

Mendapat laporan tersebut, petugas langsung ke lokasi untuk melakukan olah TKP dan meminta keterangan saksi. Dari hasil penyelidikan, petugas berhasil mengidentifikasi pelaku dan mengamankan pelaku AT.

KR-Istimewa

Polisi saat melakukan olah TKP di lokasi kejadian.

"Petugas melakukan pengembangan dan berhasil menangkap SFH di wilayah Wates, AW di Kretek Bantul dan AR di Pleret Bantul. Saat ini empat pelaku dan barang bukti berupa 1 unit mobil, 1 unit sepeda motor, sebuah gergaji besi, sebuah kunci ring 14, satu kunci inggris dan 4 handphone diamankan di Polsek Nanggulan," jelasnya. **(R-2)-d**

KR-M Sobirin

GEREGETAN dengan orang tak bermoral yang kerap membuang sampah sembarangan di wilayahnya, warga RT 01 Kembaran Tamantirto Kasihan Bantul pun memasang spanduk bernada ancaman. Harapannya, agar lingkungan mereka tak menjadi lokasi pembuangan sampah liar. Membuang sampah memang sebaiknya di tempat yang sudah disediakan supaya tak menimbulkan masalah.

Pencuri Mobil Ditangkap Polisi

BANYUMAS (KR) - Setelah melakukan penyelidikan Unit Opsnal Satreskrim Polresta Banyumas dan Unit Reskim Polsek Patikraja, berhasil meringkus AD (33) pencuri mobil milik warga Desa dan Kecamatan Patikraja. Lelaki warga Desa Pesawahan, Rawalo Banyumas tersebut, dibekuk di jalan raya Desa Pesawahan Rawalo.

Kasat Reskrim Polresta Banyumas, Kompol Berry ST SIK, Minggu (26/12), menjelaskan kasus pencurian mobil terjadi pada Kamis (23/12) dengan korban bernama Sumantriningsih (46) warga Desa Patikraja Banyumas.

Pencurian diketahui, saat korban terbangun dan kemudian mengecek ke depan rumah dan melihat mobilnya sudah raib. Kemudian korban mencari kunci dan STNK yang tergantung di anak kunci yang biasanya diletakan di atas meja tamu ternyata juga sudah tidak ada. Atas kejadian tersebut korban mengalami kerugian senilai Rp 85 juta. Selanjutnya kasusnya dilaporkan ke Polsek Patikraja.

"Setelah menerima laporan polisi selanjutnya tim kami melakukan penyelidikan, dan mendapatkan informasi terkait orang yang dicurigai kemudian melakukan penangkapan terhadap pelaku beserta barang bukti kejahatan berupa satu unit mobil Toyota Agya warna putih tahun 2013 dengan Nopol R 8459 JH atasnama Sumantriningsih," jelas Berry.

Modusnya, pelaku masuk ke dalam rumah korban melalui pintu belakang yang hanya terkunci grendel, lalu bersembunyi di gudang. Saat situasi sepi, sekitar pukul 00.30, pelaku mengambil kunci mobil yang ada di meja ruang tamu kemudian keluar melalui pintu belakang lagi dan langsung pergi mengambil mobil meninggalkan lokasi.

Berkaitan dengan perbuatannya, pelaku dijerat Pasal 363 KUHP tentang pencurian dengan pemberatan dengan ancaman hukuman 7 tahun penjara. **(Dri)**